

Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan

Selamat
Tinggal
Firaun!



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : Janie Forest

Disadur oleh: Lyn Doerksen

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

©2017 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau
mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.



An illustration depicting a scene from the Bible. On the left, a man in a white tunic and sandals stands in an arched doorway, looking through a telescope. In the center, a man with a long white beard and hair, wearing a green robe, is kneeling in prayer or submission. On the right, a man in a yellow and purple Egyptian-style outfit with a black and white striped collar and a purple sash stands holding a long wooden staff. The background is a solid red color. The text is written in a simple, bold font.

Firaun
sangat
marah!

Tuhan memerintahkan
kepadanya melalui
Musa untuk
membawa budak-
budak Israel
keluar dari Mesir.



Dia
menolak
perintah

itu. "Suruh

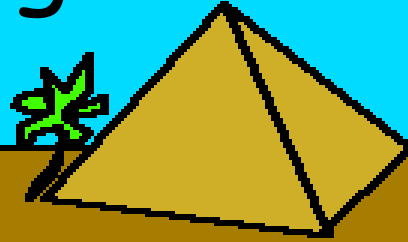
mereka bekerja
keras," Firaun
memerintahkannya
kepada pengawas-
pengawas
budaknya.





Sekarang segala sesuatu menjadi semakin buruk bagi bangsa Israel.

"Kamu harus mengumpulkan jerami sendiri. Kami tidak akan menyediakannya lagi. Tetapi kalian harus membuat



bata dalam jumlah

yang sama." Itulah perintah baru dari Firaun.



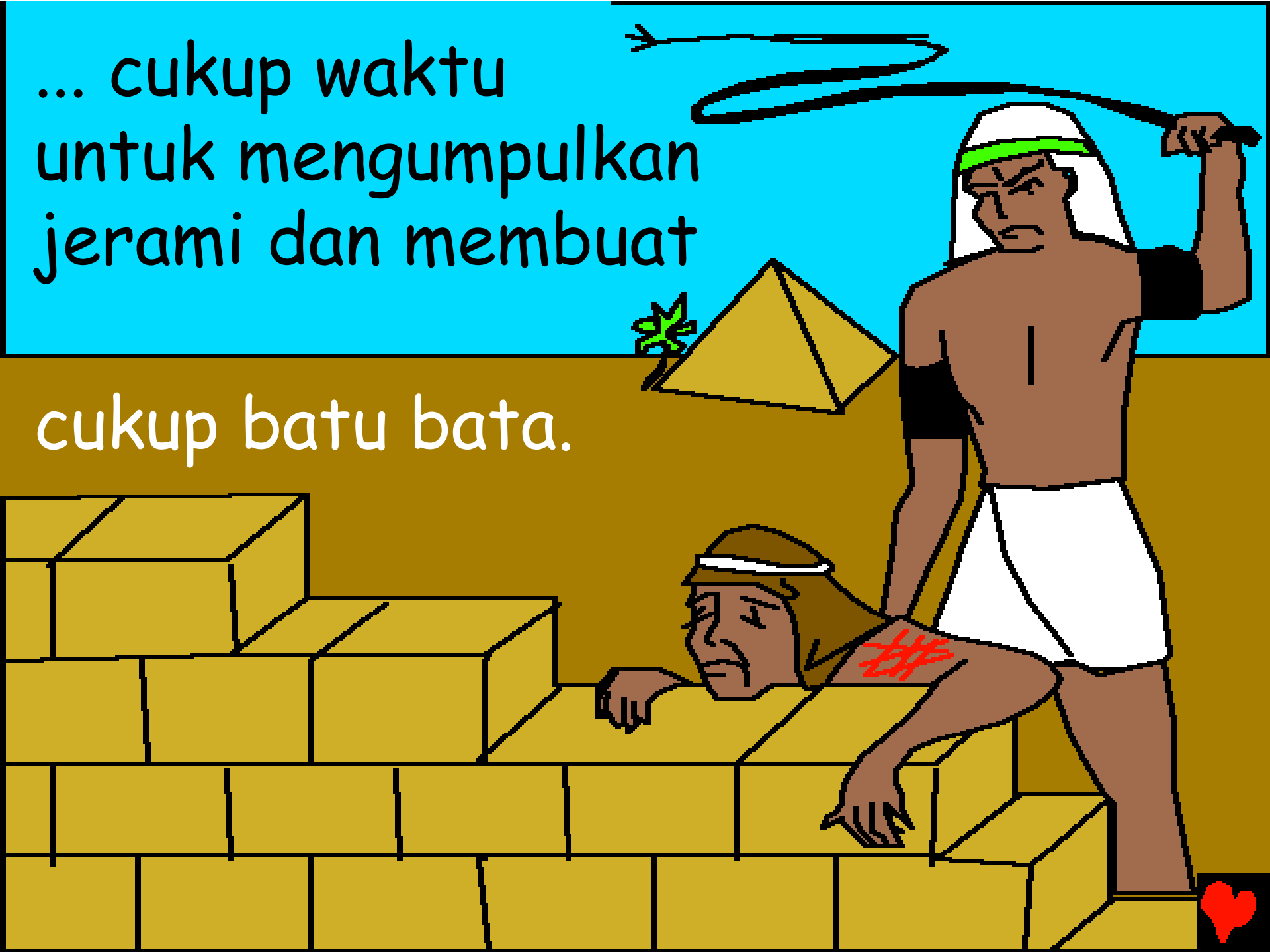
Para mandor
mencambuk beberapa
orang budak karena

mereka tidak
mempunyai



... cukup waktu
untuk mengumpulkan
jerami dan membuat

cukup batu bata.





Orang-orang menyalahkan
Musa atas
kesulitan
mereka. Musa
menemukan
satu tempat

untuk berdoa.
"Oh Tuhan,"
dia berseru,
...





... "Engkau tidak menyelamatkan umatMu."

"Akulah TUHAN, dan Aku

akan membawa engkau keluar," Tuhan menjawab.



Kemudian
Tuhan mengirim
Musa dan
Harun kembali
kepada Firaun.



Saat raja agung
itu bertanya
kepada hamba
Allah itu untuk
menunjukkan
satu tanda

dari Tuhan,
tongkat Harun
berubah
menjadi ular.





“Panggil semua tukang sihir,” Firaun berseru. Saat tukang-tukang sihir itu melemparkan tongkatnya ke ...





... tanah,
masing-masing
tongkat itu
berubah
menjadi ular
juga. Tetapi
tongkat Harun
menelan
semua
ular itu.



Keesokan harinya, Musa dan Harun bertemu Firaun di sungai.



Saat Harun mengangkat tongkatnya dan memukulkannya ke sungai itu, Tuhan

mengubah air menjadi darah.



Ikan-ikan semuanya mati! Orang-orang tidak bisa meminum air itu!



Lagi, Musa berkata kepada Firaun untuk membiarkan umat Allah pergi. Lagi-lagi Firaun menolak. Tuhan mengirimkan tulah yang lain lagi.



Seluruh tanah Mesir dipenuhi dengan katak.

Setiap rumah, setiap kamar, bahkan termasuk tempat-tempat ...



... pembakaran roti juga
dipenuhi dengan
katak!

"Berdoalah
untukku,
supaya Tuhan
menjauhkan
katak-katak
itu," Firaun
memohon.



"Dan aku akan membiarkan umatmu pergi."

Tetapi,
ketika
katak-katak
itu hilang,
Firaun
mengubah
pikirannya.



Dia tidak akan
membebaskan
budak-
budak itu.

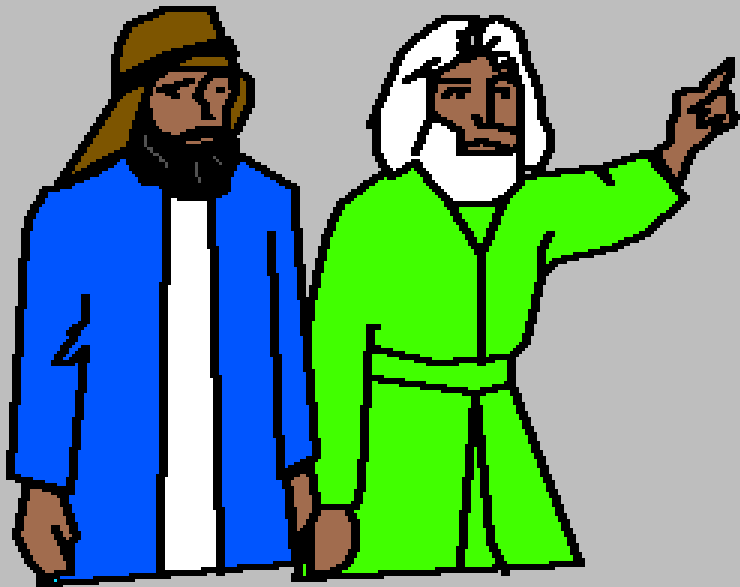


Tuhan mengirimkan jutaan serangga kecil yang disebut kutu. Setiap orang dan binatang yang digigit akan ...



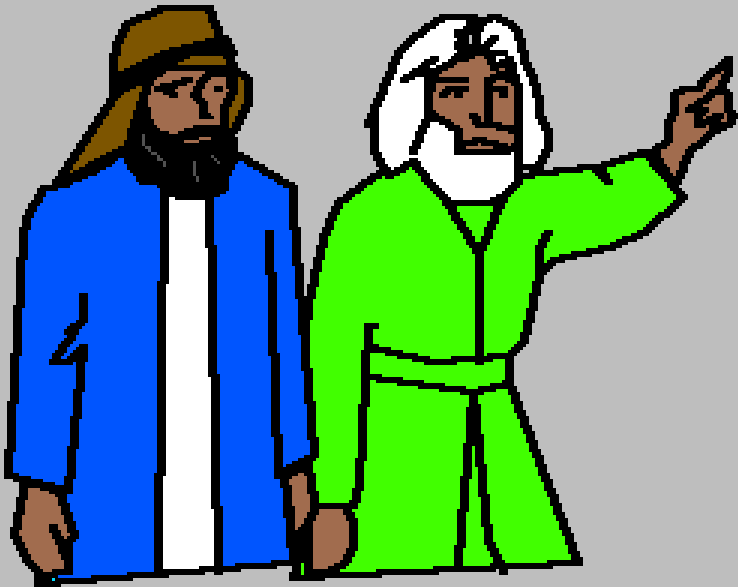
... menjadi bengkok, tetapi Firaun tidak akan memberikan kebebasan kepada umat Tuhan itu.





Selanjutnya
Tuhan mengirimkan
penyakit menular
untuk membunuh
ternak. Allah
mengirimkan ...





... bisul dan barah.
Orang-orang sangat
menderita. Tetapi
Firaun tetap
saja melawan
Tuhan.



Sesudah wabah
bisul, Tuhan
mengirimkan
sekumpulan
belalang.





Belalang-
belalang ini
memakan
setiap
tanaman
hijau di
ladang.





"Pada waktu
tengah malam,
semua anak
sulung manusia
dan hewan
akan mati."

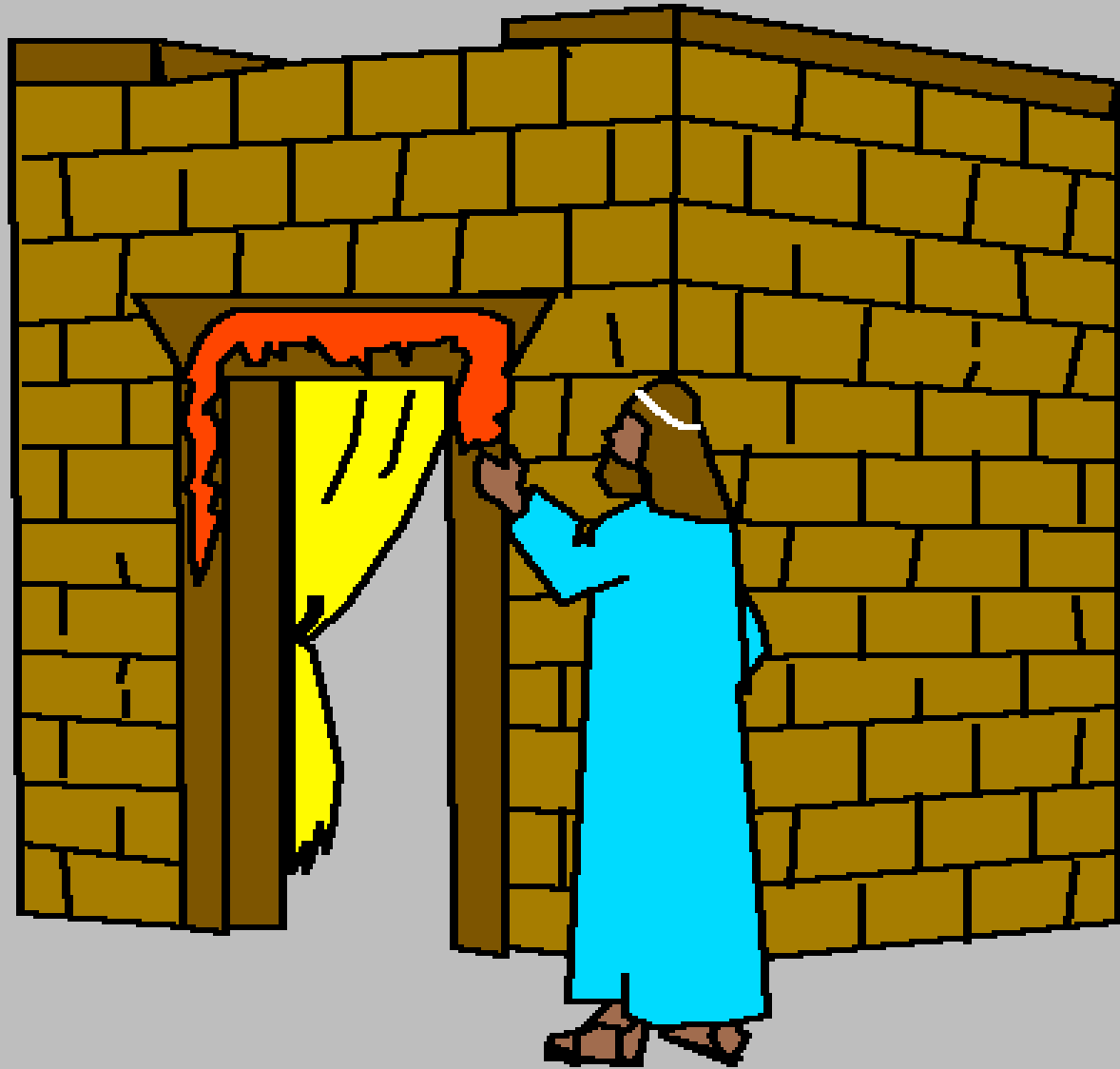




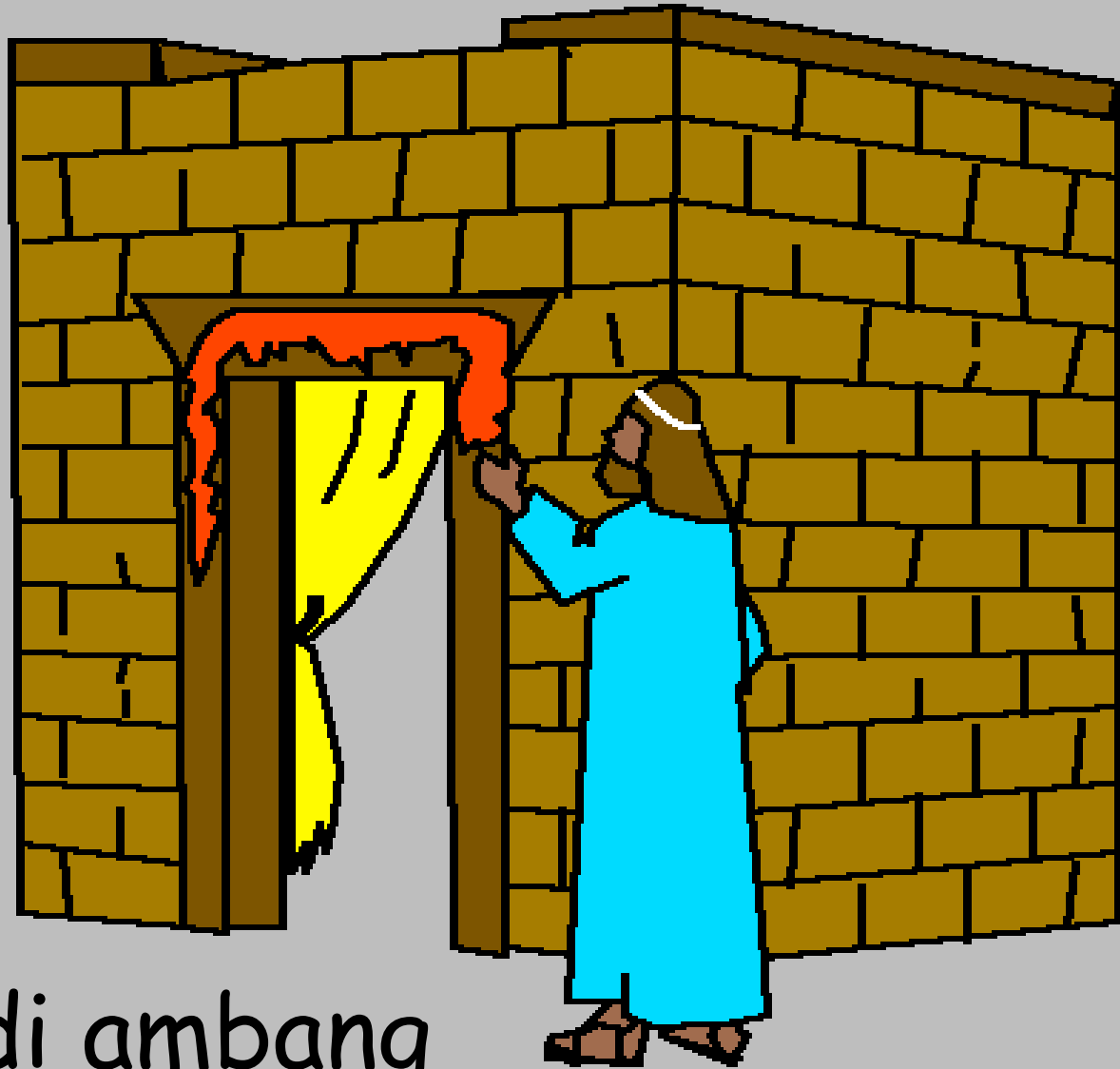
Tuhan mengatakan
kepada orang
Israel bahwa anak
sulung mereka akan
selamat jika mereka
mengoleskan darah
domba di ambang
pintu rumah
mereka.

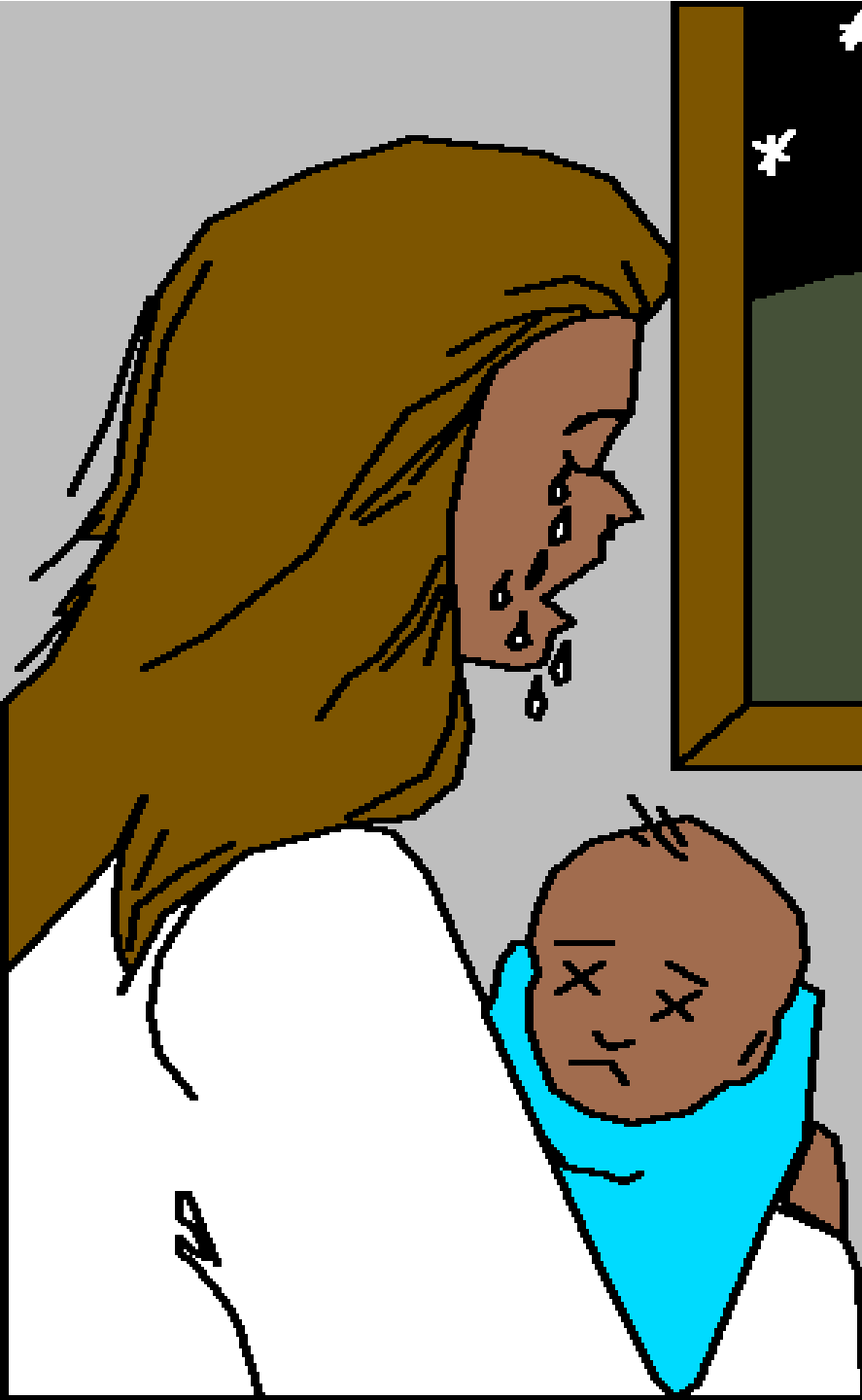


"Pada waktu
tengah
malam,
semua
anak
sulung
manusia
dan hewan
akan mati."



Tuhan mengatakan kepada orang Israel bahwa anak sulung mereka akan selamat jika mereka mengoleskan darah domba di ambang pintu rumah mereka.

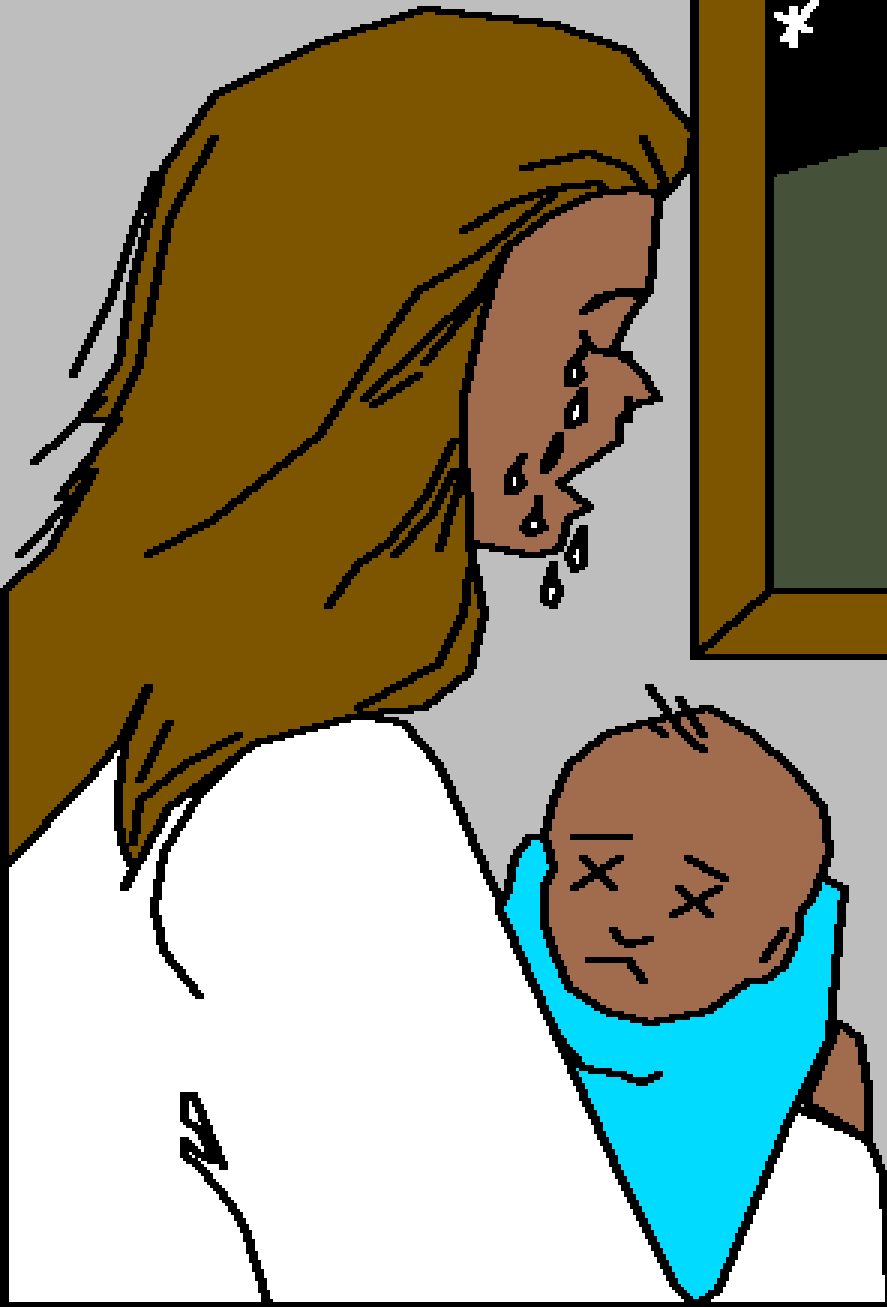




Pada tengah
malam,

terdengarlah
teriakan yang
hebat di
Mesir.

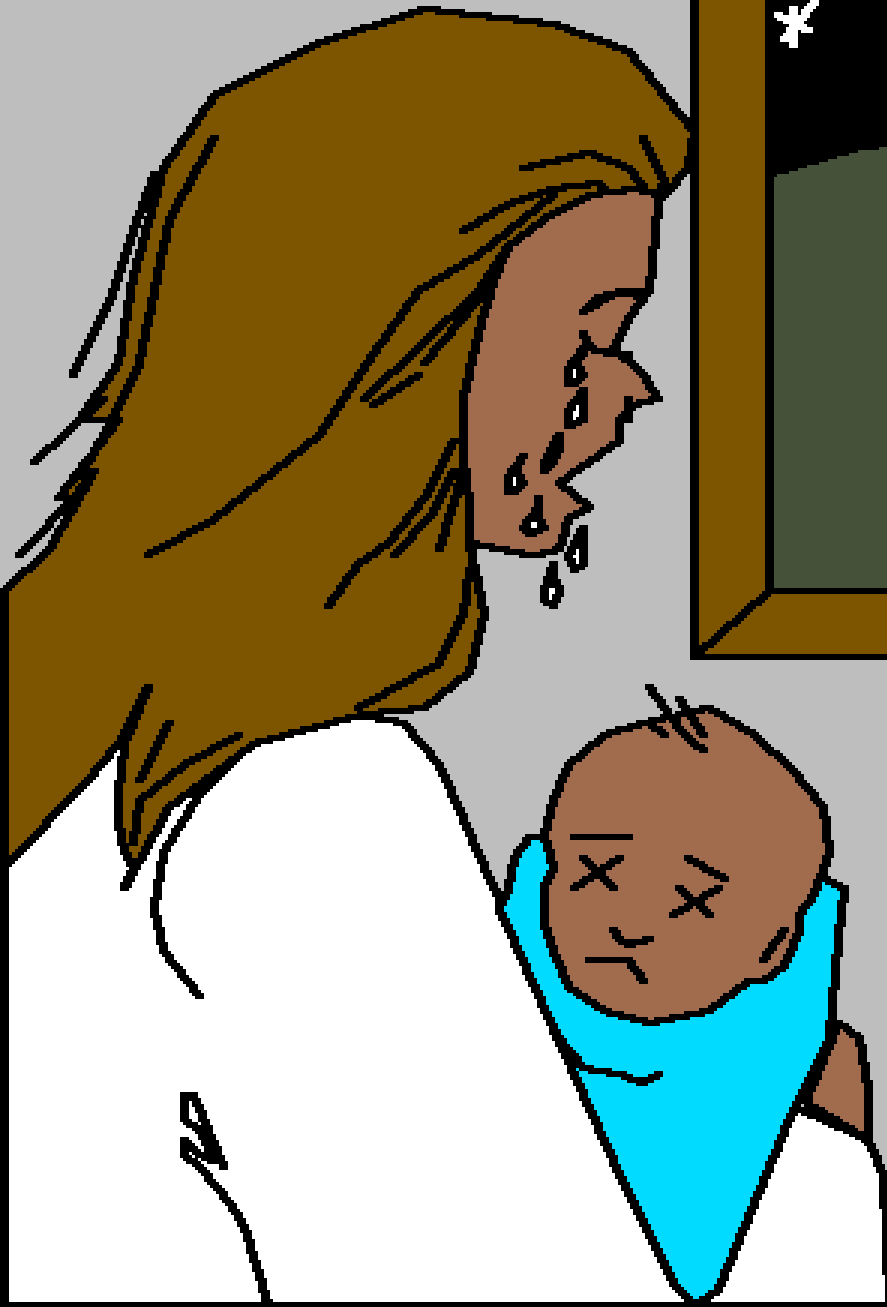




Kematian
menyerang
seluruh Mesir.

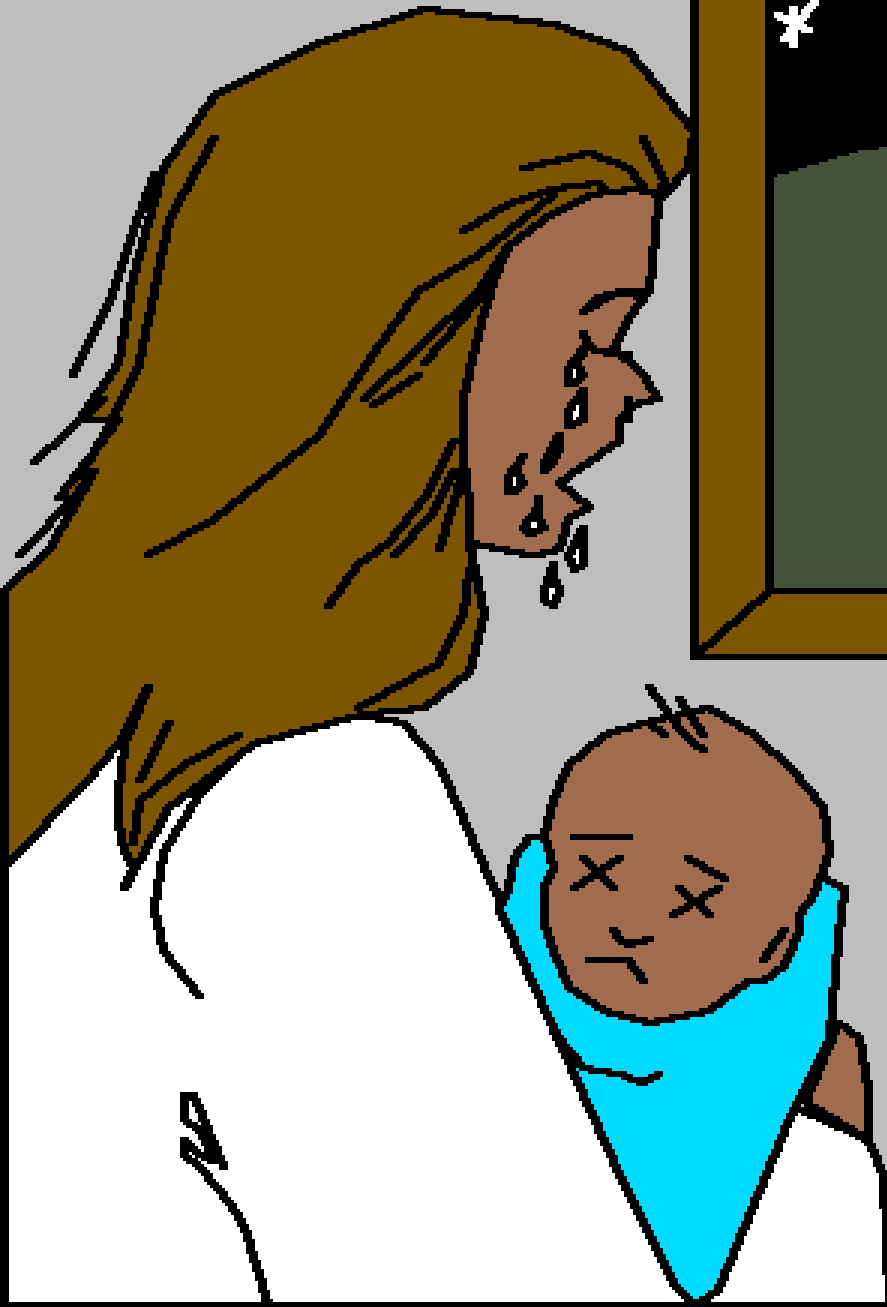
Paling tidak ada
satu orang yang
mati di setiap
rumah.





"Pergilah," pinta Firaun. "Pergilah, layanilah Tuhan."





Dengan cepat,
umat Tuhan
berbaris melewati
perbatasan Mesir.





Tuhan mengatakan kepada
Musa untuk mengingat
malam Paskah

itu sebab Malaikat
Tuhan melewati
rumah-rumah Israel dan hanya
menyerang Firaun dan rakyatnya.





Setelah
430
tahun
tinggal di
Mesir, umat
Tuhan

sekarang bebas.
Tuhan memimpin
mereka dalam tiang awan di siang
hari dan tiang api di malam hari.



Tetapi Firaun tidak



menyerah begitu
saja kepada
orang-orang
Israel. Lagi-
lagi, dia melupakan
Tuhan. Lagi-lagi,
dia mengubah
pikirannya.



Dia mengumpulkan



tentaranya, dan
pergi menyusul
budak-budak
itu. Segera
dia menemukan
mereka terjebak
diantara batu
karang dan laut.



"TUHAN akan berperang untukmu," Musa berkata. Musa pergi menuju tepi sungai, dan merentangkan tangannya.



Satu
mujizat

besar
terjadi.
Tuhan
membuka
jalan kecil
melalui air.





Orang-orang
menyeberang
dengan
aman.



Tetapi Tuhan menutup air itu.
Tentara-tentara Mesir yang
sangat kuat itu
tenggelam.



Sekarang Firaun tahu bahwa
Tuhan orang Israel adalah
Tuhan atas semuanya.



Selamat Tinggal Firaun!

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,
terdapat dalam
Keluaran 5-14

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.



Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah
mati untukku dan sekarang hidup kembali.
Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-
dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru
sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu
selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu
sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah
setiap hari! Yohanes 3:16

